

## Pola Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Berbasis Nilai-Nilai Islam Di Smk Izzul Islam Salem

Widia Triaprianti<sup>1</sup>, Haris Diar Rizki<sup>2</sup>, Desi Sapitri<sup>3</sup>, Nita Medyiana<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Brebes, Indonesia

<sup>1</sup>widiatriapriya@gmail.com; <sup>2</sup>harisdiarrizki@stairebes.ac.id; <sup>3</sup>desisapitri375@gmail.com;

<sup>4</sup>medianamita63@gmail.com

\*Widia Triaprianti; widiatriapriya@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received:  
25-12-2025  
Revised:  
15-01-2026  
Accepted:  
16-02-2026

#### Keywords

Disiplin, Karakter, Nilai-Nilai Islam, Pembentukan Karakter, Pendidikan Islam, Sekolah Kejuruan

Discipline Character, Islamic Values, Character Building, Islamic Education, Vocational School

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pembinaan karakter disiplin siswa berbasis nilai-nilai Islam di SMK Izzul Islam Salem. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, dan siswa. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan melalui teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karakter disiplin siswa dilakukan melalui lima pola utama, yaitu keteladanan (uswah hasanah), pembiasaan (habituation), pengawasan dan pengendalian, pemberian sanksi edukatif, serta internalisasi nilai-nilai Islam. Nilai-nilai Islam yang diinternalisasikan meliputi ketaatan (ta'ah), tanggung jawab (amanah), kejujuran (shiddiq), dan konsistensi (istiqamah). Faktor pendukung pembinaan karakter disiplin meliputi lingkungan sekolah yang religius, keteladanan guru, program sekolah yang terstruktur, serta dukungan kepala sekolah. Adapun faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran sebagian siswa, pengaruh lingkungan pergaulan, dan kurang optimalnya dukungan keluarga. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam budaya sekolah berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.

This study aims to analyze the pattern of character development of student discipline based on Islamic values at SMK Izzul Islam Salem. The study used a qualitative approach with a case study research type. Data were obtained through observation, interviews, and documentation involving the principal, Islamic Religious Education teachers, homeroom teachers, and students. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions through triangulation techniques. The results of the study indicate that the development of student discipline character is carried out through five main patterns, namely exemplary behavior (uswah hasanah), habituation (habituation), supervision and control, the provision of educational sanctions, and internalization of Islamic values. The

internalized Islamic values include obedience (ta'ah), responsibility (amanah), honesty (shiddiq), and consistency (istiqamah). Supporting factors for character development of discipline include a religious school environment, teacher role models, structured school programs, and support from the principal. Inhibiting factors include low awareness of some students, the influence of the social environment, and less than optimal family support. This study shows that the integration of Islamic values in school culture contributes positively to the formation of students' disciplined character.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



## Pendahuluan

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Fenomena menurunnya kedisiplinan peserta didik yang ditandai dengan keterlambatan hadir di sekolah, pelanggaran tata tertib, rendahnya tanggung jawab akademik, dan berbagai bentuk perilaku menyimpang lainnya menunjukkan pentingnya upaya pembinaan karakter secara sistematis. Pendidikan tidak hanya berfungsi mengembangkan aspek kognitif peserta didik, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak yang mulia.

Dalam perspektif pendidikan Islam, karakter disiplin merupakan bagian dari implementasi nilai-nilai keislaman yang harus ditanamkan sejak dini. Disiplin dalam Islam tidak sekadar dimaknai sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Nilai-nilai seperti ta'ah (ketaatan), amanah (tanggung jawab), shiddiq (kejujuran), dan istiqamah (konsistensi) menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

SMK Izzul Islam Salem merupakan lembaga pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan kejuruan dengan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran dan pembinaan karakter siswa. Berbagai program keagamaan, pembiasaan ibadah, dan penerapan tata tertib berbasis nilai Islam menjadi bagian dari upaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola pembinaan karakter disiplin siswa berbasis nilai-nilai Islam yang diterapkan di SMK Izzul Islam Salem serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian berada di SMK Izzul Islam Salem Kabupaten Brebes. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, dan siswa yang terlibat dalam program pembinaan karakter disiplin.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan program pembinaan karakter disiplin di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pola pembinaan, nilai-nilai Islam yang diinternalisasikan, serta faktor

pendukung dan penghambat pelaksanaan program. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa tata tertib sekolah, program pembinaan karakter, dan berbagai dokumen pendukung lainnya.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pola Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Berbasis Nilai-Nilai Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karakter disiplin siswa di SMK Izzul Islam Salem dilakukan melalui beberapa pola utama yang terintegrasi dalam budaya sekolah.

#### a. Keteladanan (Uswah Hasanah)

Guru dan tenaga kependidikan berperan sebagai model dalam menunjukkan perilaku disiplin. Ketepatan waktu, kerapian berpakaian, tanggung jawab terhadap tugas, serta konsistensi dalam pelaksanaan ibadah menjadi contoh yang diberikan kepada siswa.

#### b. Pembiasaan (Habituation)

Pembiasaan dilakukan melalui berbagai kegiatan rutin seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, apel pagi, dan penerapan tata tertib sekolah. Pembiasaan yang dilakukan secara berulang mampu membentuk karakter disiplin yang melekat pada diri siswa.

#### c. Pengawasan dan Pengendalian

Sekolah menerapkan sistem pengawasan melalui monitoring kehadiran siswa, evaluasi perilaku, dan pembinaan secara berkala. Pengawasan dilakukan secara edukatif untuk membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin.

#### d. Pemberian Sanksi Edukatif

Sanksi diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib dengan tujuan pembinaan dan perbaikan perilaku. Sanksi yang diterapkan bersifat mendidik dan proporsional sesuai dengan tingkat pelanggaran.

#### e. Internalisasi Nilai

Nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam seluruh kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai karakter yang relevan sehingga siswa mampu memahami sekaligus mengimplementasikannya.

### 2. Nilai-Nilai Islam yang Diinternalisasikan dalam Pembinaan Karakter Disiplin

#### a. Nilai Ketaatan (Ta'ah)

Ketaatan diwujudkan melalui kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dan pelaksanaan kegiatan keagamaan.

#### b. Nilai Tanggung Jawab (Amanah)

Siswa dibiasakan bertanggung jawab terhadap tugas akademik maupun non-akademik yang diberikan oleh sekolah.

#### c. Nilai Kejujuran (Shiddiq)

Nilai kejujuran diterapkan dalam pelaksanaan ujian, pengerjaan tugas, serta interaksi sosial di lingkungan sekolah.

#### d. Nilai Istiqamah

Istiqamah diwujudkan dalam konsistensi siswa menjalankan kegiatan sekolah dan ibadah secara berkelanjutan.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat

#### a. Faktor Pendukung

- 1) Kepemimpinan kepala sekolah yang mendukung program karakter.
- 2) Keteladanan guru dan tenaga kependidikan.
- 3) Lingkungan sekolah yang religius.
- 4) Program pembinaan yang terstruktur.
- 5) Ketersediaan sarana pendukung kegiatan keagamaan.
- 6) Kerja sama antara sekolah dan orang tua.

#### b. Faktor Penghambat

- 1) Rendahnya motivasi sebagian siswa.
  - 2) Pengaruh lingkungan pergaulan.
  - 3) Kurangnya kesadaran disiplin pada beberapa siswa.
  - 4) Dukungan keluarga yang belum optimal.
- Konsistensi pelaksanaan aturan yang masih perlu diperkuat.

### Kesimpulan

Pola pembinaan karakter disiplin siswa berbasis nilai-nilai Islam di SMK Izzul Islam Salem dilaksanakan melalui pendekatan keteladanan, pembiasaan, pengawasan dan pengendalian, pemberian sanksi edukatif, serta internalisasi nilai-nilai Islam dalam seluruh aktivitas sekolah. Nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pembinaan meliputi ketaatan (ta'ah), tanggung jawab (amanah), kejujuran (shiddiq), dan konsistensi (istiqamah). Keberhasilan pembinaan karakter disiplin didukung oleh lingkungan sekolah yang religius, keteladanan guru, dan program yang terstruktur, sementara hambatan utama berasal dari faktor internal siswa dan lingkungan keluarga. Implementasi nilai-nilai Islam secara konsisten terbukti mampu memperkuat pembentukan karakter disiplin siswa.

### Daftar Pustaka

- Abdullah, A. (2010). *Pendidikan Islam: Landasan teori dan praktik*. RajaGrafindo Persada.
- Al-Ghazali. (2000). *Ihya' ulum al-din*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Bai, H. (2019). Preparing teacher education students to integrate mobile learning into elementary education. *TechTrends*, 63(6), 723-733. <https://doi.org/10.1007/s11528-019-00424-z>
- Çubukçu, Z. (2012). The effect of hidden curriculum on character education process of primary school students. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 12(2), 1526-1534. <https://doi.org/10.12738/estp.2012.2.1490>
- Dewi, E. R. (2020). The role of educational technology in online learning during the COVID-19 pandemic. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 55-62. <https://doi.org/10.31219/osf.io/4f8ur>
- Fitri, A. Z. (2018). Character education values in Islamic education. *Journal of Education and Learning*, 12(3), 456-463. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i3.9958>
- Giannakas, F., Kambourakis, G., Papasalouros, A., & Gritzalis, S. (2019). A comprehensive cybersecurity learning platform for elementary education. *Information Security Journal: A Global Perspective*, 28(3), 81-106. <https://doi.org/10.1080/19393555.2019.1657527>
- Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). Character education in Islamic boarding school and its implication to students' behavior. *Cakrawala Pendidikan*, 38(2), 364-376. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i2.24513>
- Jeynes, W. H. (2019). A meta-analysis on the relationship between character education and student achievement. *Education and Urban Society*, 51(1), 33-71. <https://doi.org/10.1177/0013124517747681>

- Kurniawan, S., & Mahrus, M. (2021). Islamic values-based character education in the digital era. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.12034>
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Marini, A. (2018). Character building through teaching learning process: Lesson in Indonesia. *PONTE International Journal of Sciences and Research*, 74(11), 177–182. <https://doi.org/10.21506/j.ponte.2018.11.12>
- Mulyasa, E. (2014). Character education management. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 3(7), 1–6. <https://doi.org/10.31227/osf.io/2v9rk>
- Ningsih, T., & Rohman, M. (2020). Strengthening character education through Islamic religious education. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11B), 5898–5906. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082225>
- Nucci, L., Narváez, D., & Krettenauer, T. (2014). Handbook of moral and character education: Current developments and emerging trends. *Journal of Moral Education*, 43(2), 221–223. <https://doi.org/10.1080/03057240.2014.893422>
- Prasetyo, D., Marzuki, M., & Riyanti, D. (2019). Important values of character education strengthening in Indonesia. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(4), 281–287. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7437>
- Rahman, A., & Ahmad, S. (2021). Implementation of Islamic character education in schools. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(3), 278–295. <https://doi.org/10.17499/jsser.95667>
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41–53.
- Setiawan, D. (2017). The implementation of character education to improve students' social behavior. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 115–128. <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i2.21795>
- Suyitno, S. (2020). Character education through Islamic religious education in schools. *International Journal of Instruction*, 13(2), 453–470. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13231a>
- Wahyuni, S., & Putra, E. D. (2021). The effectiveness of digital learning media on students' character development. *Journal of Educational Technology Systems*, 50(1), 84–101. <https://doi.org/10.1177/00472395211006765>
- Wibowo, A. (2020). Character education management in strengthening student morals. *Cakrawala Pendidikan*, 39(3), 545–557. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i3.31511>
- Yusuf, M., & Arifin, Z. (2022). Islamic values and character education in the era of society 5.0. *Journal of Education and Learning*, 16(2), 256–264. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20471>
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Kencana.
- Zurqoni, Retnawati, H., Arlinwibowo, J., & Apino, E. (2018). Strategy and implementation of character education in senior high schools and vocational high schools. *Journal of Social Studies Education Research*, 9(3), 370–397. <https://doi.org/10.17499/jsser.01008>
- Zuchdi, D., Prasetya, Z. K., & Masruri, M. S. (2010). Character education integrated in learning and school culture. *Cakrawala Pendidikan*, 29(3), 343–354. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.224>